

Sinergi Program Bimbel Komunitas dalam Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Pendampingan Belajar Siswa Sekolah Dasar

Nahdya Sabrina¹, Taqwanur^{2*}, Ali Akbar Rajif R.¹, Amita Fatmasari Dewi³, Istiqoma¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

²Program Studi Teknik Industri, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

³Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Pendidikan dasar masih menghadapi permasalahan berupa kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran dan menyelesaikan tugas sekolah secara mandiri akibat keterbatasan pendampingan belajar di rumah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman akademis, motivasi belajar, dan kepercayaan diri siswa sekolah dasar, khususnya kelas 6 SD, melalui program bimbingan belajar. Program dilaksanakan melalui kegiatan bimbingan belajar dengan pendekatan interaktif dan menyenangkan yang melibatkan pendampingan langsung dalam memahami materi dan mengerjakan tugas sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman materi, motivasi belajar siswa, serta penguatan hubungan sosial antara pendamping, siswa, dan masyarakat. Kebaruan kegiatan ini terletak pada integrasi pendampingan akademik dengan penguatan motivasi belajar dan keterlibatan sosial masyarakat dalam lingkungan pendidikan desa. Program ini berimplikasi pada peningkatan kualitas pendidikan dasar dan mendorong kesadaran masyarakat untuk berperan aktif dalam mendukung proses pembelajaran anak di lingkungan pedesaan.

Kata kunci

Bimbingan belajar; Motivasi belajar; Pendidikan dasar

Abstract

Elementary education still faces challenges in students' understanding of subject matter and completing assignments independently due to limited home-based learning support. This community service activity aims to improve academic understanding, motivation, and self-confidence in elementary school students, particularly sixth-grade students, through a tutoring program. The program is implemented through tutoring activities with an interactive and enjoyable approach that involves direct assistance in understanding the material and completing school assignments. The results of the activity show an increase in material understanding, student learning motivation, and the strengthening of social relationships between tutors, students, and the community. The novelty of this activity lies in the integration of academic mentoring with strengthening learning motivation and community social involvement in the village educational environment. This program has implications for improving the quality of elementary education and encouraging community awareness to play an active role in supporting children's learning processes in rural environments.

Keywords

Tutoring; Learning motivation; Basic education

Korespondensi
Taqwanur
taqwanur.tin@unusida.ac.id

Pendahuluan

Pada beberapa tahun terakhir, pengabdian masyarakat telah diimplementasikan untuk memberikan kontribusi positif terhadap pendidikan di berbagai daerah di Indonesia. Di RT 01/RW 01 Desa Kedungsolo, Sidoarjo, solusi yang ditawarkan berupa program bimbingan belajar (bimbel) difokuskan untuk membantu pemahaman mata pelajaran dan penyelesaian pekerjaan rumah (PR). Fokus ini merupakan langkah strategis dalam meningkatkan pemahaman akademis siswa, khususnya bagi siswa kelas 6 SD yang paling banyak hadir. Menurut Pahmi et al., bimbingan yang tepat dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, yang penting bagi pemulihan pembelajaran pasca-pandemi (Pahmi et al., 2021). Adanya bimbel ini, diharapkan siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik, serta meningkatkan ketertarikan mereka terhadap mata pelajaran yang diajarkan.

Selama pelaksanaan program bimbel yang berlangsung selama 1 bulan, dari 21 Juli hingga 22 Agustus, tantangan yang dihadapi cukup signifikan. Meskipun keterlibatan awal siswa dari beragam kelas relatif tinggi, banyak dari mereka yang tidak bertahan hingga akhir program. Hal ini sejalan dengan temuan Rusandi et al., bahwa motivasi dan keterlibatan orang tua sangat berpengaruh terhadap keaktifan siswa (Rusandi et al., 2023). Penurunan jumlah peserta bimbel dari berbagai kelas, yang mengakibatkan sebagian besar peserta tetap berasal dari kelas 6 SD, menunjukkan perlunya merumuskan strategi yang lebih baik dalam menjaga keterlibatan siswa. Langkah-langkah seperti peningkatan komunikasi dengan orang tua dan penyelenggaraan kegiatan yang lebih bervariasi bisa menjadi solusi untuk meningkatkan partisipasi.

Pengabdian masyarakat di Sidoarjo berupa mewujudkan lingkungan asri (Arief et al., 2025) dan potensi dan peran program OSAKA (Ningrum et al., 2025) telah dilaksanakan. Namun, pengabdian masyarakat terkait sinergi program bimbel komunitas dalam peningkatan mutu pendidikan melalui pendampingan belajar siswa sekolah dasar belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesulitan akademis siswa, tetapi juga untuk membangun ketahanan mental mereka dalam menghadapi tantangan belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian Miko et al., yang menunjukkan bahwa dukungan pendidikan yang holistik dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar di kalangan anak-anak (Miko et al., 2023). Tim pengabdian berusaha menciptakan lingkungan belajar yang bersahabat dan kondusif dengan metode interaktif yang memudahkan siswa untuk berpartisipasi (Lelloltery et al., 2023). Selain itu, manfaat lain dari program ini adalah membangun hubungan sosial yang lebih kuat antara mahasiswa dan siswa desa. Sebuah studi oleh Nurlaily et al. menegaskan bahwa keterlibatan langsung dalam bimbingan belajar dapat membantu siswa lebih percaya diri dan termotivasi (Nurlaily et al., 2021). Melalui pendekatan yang penuh empati terhadap kesulitan belajar siswa, program ini berpotensi menciptakan dampak positif jangka panjang bagi komunitas pendidikan di Desa Kedungsolo.

Metode

Program bimbingan belajar pada kegiatan pengabdian masyarakat di RT 01/RW 01 Desa Kedungsolo dilaksanakan melalui beberapa tahapan terstruktur. Tahap pertama yang dilakukan adalah promosi ke warga melalui komunikasi langsung dengan orang tua siswa dan perangkat RT. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengenalkan program bimbingan belajar (bimbel) sebagai salah satu kegiatan utama pengabdian masyarakat. Penjelasan diberikan terkait tujuan program, yaitu membantu siswa dalam memahami materi pelajaran sekaligus menyelesaikan pekerjaan rumah (PR). Wijaya et al. menyatakan bahwa metode pembelajaran yang menekankan interaksi langsung dapat meningkatkan motivasi belajar serta mempercepat pemahaman siswa (Wijaya, Saputra and Lestari, 2023). Melalui promosi yang jelas, warga diharapkan mendukung penuh partisipasi anak-anak mereka dalam kegiatan bimbel.

Tahap kedua adalah pendaftaran siswa yang dilakukan secara terbuka untuk semua jenjang sekolah dasar di RT 01/RW 01 Desa Kedungsolo. Siswa yang berminat kemudian didata agar dapat diikuti perkembangannya selama program berlangsung. Pendaftaran ini penting untuk mengetahui jumlah peserta serta menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Menurut Pahmi et al., strategi yang tepat dalam pengelolaan siswa dapat menjaga

motivasi dan mencegah mereka merasa terbebani dalam kegiatan belajar (Pahmi *et al.*, 2021). Melalui perencanaan yang baik sejak awal, kegiatan bimbel menjadi lebih terarah dan sesuai sasaran.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan bimbel yang mencakup tiga bagian utama, yaitu pengantar motivasi, penyampaian materi, serta sesi tanya jawab dan tugas. Mahasiswa sebagai pengabdian berperan memberikan pendampingan aktif dalam membantu siswa memahami materi dan menyelesaikan PR. Metode yang digunakan adalah tatap muka dengan pendekatan interaktif, sehingga siswa dapat lebih mudah menyerap pembelajaran. Permainan edukatif dan diskusi kelompok kecil juga diterapkan agar suasana belajar tidak membosankan. Hal ini sesuai dengan temuan Miko *et al.*, bahwa pembelajaran interaktif dapat meningkatkan minat dan kepercayaan diri siswa (Miko *et al.*, 2023).

Tahap terakhir adalah evaluasi yang dilakukan dengan memantau kehadiran dan partisipasi siswa dalam setiap sesi bimbel. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas metode yang digunakan serta perkembangan pemahaman siswa. Selama pelaksanaan, ditemukan adanya penurunan jumlah peserta, di mana pada akhirnya hanya siswa kelas 6 SD yang konsisten mengikuti program. Kondisi ini menunjukkan bahwa perlu strategi lebih lanjut untuk menjaga keterlibatan siswa dari berbagai kelas. Menurut Rusandi *et al.*, keterlibatan orang tua menjadi faktor penting dalam menjaga konsistensi kehadiran anak dalam kegiatan belajar (Rusandi *et al.*, 2023). Oleh karena itu, evaluasi tidak hanya menekankan pada hasil akademis, tetapi juga pada upaya menjaga keberlanjutan program melalui dukungan lingkungan belajar yang kondusif.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Gambar 1 menunjukkan hasil dari kegiatan bimbingan belajar di RT 01/RW 01 Desa Kedungsolo Sidoarjo menunjukkan bahwa mahasiswa pengabdian berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa, terutama dalam mata pelajaran yang dihadapi oleh siswa kelas 6 SD. Melalui interaksi langsung dan metode pembelajaran yang variatif, siswa terlihat lebih antusias mengikuti sesi bimbingan belajar, sehingga meningkatkan minat belajar mereka. Penurunan jumlah siswa dari berbagai kelas ke kelas 6 SD yang bertahan hingga akhir menunjukkan bahwa mahasiswa perlu mengembangkan strategi untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dari kelas lain, yang sejalan dengan temuan bahwa metode pendampingan secara langsung dapat membawa manfaat signifikan terhadap pemahaman siswa (Made Sri Astika Dewi, 2022). Melalui meningkatkan metode pengajaran yang tidak hanya bersifat instruksional, tetapi juga interaktif, diharapkan dapat terjadi peningkatan daya tarik bagi siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar.



Gambar 1. Kegiatan Bimbel RT 01/RW 01 Kedungsolo

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Tujuan
1	Ronda	Meningkatkan keamanan desa
2	Pengajian	Meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan YME
3	Bersih-bersih desa	Menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan desa

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar meskipun sukses, tidak terhindar dari berbagai kendala seperti yang ditunjukkan pada gambar 2. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah minimnya keterlibatan orang tua dalam mendukung kehadiran dan partisipasi siswa di bimbel. Hal ini dicatat oleh Wiyani, yang menunjukkan bahwa partisipasi orang tua sangat penting dalam proses pembelajaran anak (Ardy Wiyani, 2022). Selain itu, jangka waktu yang terbatas dalam pelaksanaan pengabdian menjadi tantangan tersendiri dalam mencapai hasil yang optimal. Mahasiswa perlu mempertimbangkan cara untuk menjalin hubungan yang lebih kuat dengan orang tua dan masyarakat, guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung bagi siswa. Dengan demikian, perbaikan dalam komunikasi antara pengabdian dan orang tua serta pendekatan yang lebih kontekstual terhadap pendidikan di desa akan sangat diperlukan.

Di samping itu, evaluasi yang dilakukan setelah setiap sesi bimbingan menjadi salah satu hal penting dalam proses pelaksanaan pengabdian ini. Penggunaan umpan balik dari siswa untuk mengevaluasi efektivitas pengajaran memberikan kesempatan untuk melakukan penyesuaian dalam metode mengajar yang diterapkan (Hajeni *et al.*, 2023). Evaluasi ini memungkinkan mahasiswa untuk memahami area mana yang perlu ditingkatkan, serta memberikan siswa kesempatan untuk terlibat aktif dalam belajar. Selain itu, pelaksanaan sesi tanya jawab yang terjadi selama bimbingan menunjukkan bahwa siswa tidak segan untuk mengemukakan kesulitan mereka, mencerminkan perkembangan iklim belajar yang positif. Hal ini juga didukung oleh temuan yang menegaskan bahwa pendampingan bimbingan belajar mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar (Hajeni *et al.*, 2023).

Secara keseluruhan, walaupun tantangan ada, kegiatan bimbingan belajar selama pengabdian di Desa Kedungsolo menunjukkan potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut. Melalui pendekatan yang komprehensif dan partisipatif, mahasiswa telah menunjukkan bahwa mereka tidak hanya berfungsi sebagai pengajar tetapi juga sebagai fasilitator yang membangun hubungan positif dengan siswa dan masyarakat. Rekomendasi untuk kegiatan serupa ke depan mencakup penguatan kolaborasi dengan orang tua, meningkatkan metode interaksi dalam pembelajaran, serta mengimplementasikan lebih banyak kegiatan yang melibatkan siswa dari berbagai kelompok usia. Melalui langkah tersebut, kegiatan bimbingan diharapkan dapat berjalan lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat ke depan.



Gambar 2. Bimbel Kelas 6 SD dan Kelas 1 SMP

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada tingkat RT 01/RW 01 Desa Kedungsolo di Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulan

Kegiatan bimbingan belajar dalam program pengabdian di RT 01/RW 01 Desa Kedungsolo memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman akademis siswa, khususnya kelas 6 SD yang paling konsisten mengikuti kegiatan. Melalui penerapan metode interaktif, siswa terlihat lebih antusias, termotivasi, dan mampu memahami materi dengan lebih baik. Selain peningkatan akademis, kegiatan ini juga berkontribusi dalam mempererat hubungan sosial antara mahasiswa, siswa, dan masyarakat, sehingga menciptakan suasana belajar yang kondusif. Walaupun terjadi penurunan jumlah peserta dari kelas lain, program ini tetap membuktikan bahwa bimbingan belajar merupakan sarana yang efektif dalam mendukung ketahanan belajar anak.

Untuk pengembangan kegiatan ke depan, keterlibatan orang tua sangat diperlukan guna menjaga konsistensi kehadiran serta motivasi belajar siswa, sebagaimana pentingnya partisipasi orang tua dalam pembelajaran. Mahasiswa dapat memperkaya metode dengan variasi seperti permainan edukatif, proyek kelompok, maupun pendekatan berbasis teknologi sederhana agar kegiatan lebih menarik bagi siswa. Evaluasi berkala juga perlu dilakukan untuk menyesuaikan metode dengan kebutuhan siswa dan meningkatkan efektivitas program. Disarankan pula agar bimbingan belajar dijadikan program rutin desa dengan melibatkan guru, mahasiswa, serta komunitas, sehingga keberhasilan yang dicapai selama pengabdian dapat dilanjutkan dan memberikan manfaat pendidikan yang berkelanjutan.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Desa Kedungsolo di Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Ardy Wiyani, N. (2022) 'Kemitraan Antara Dosen dan Mahasiswa KKN dalam Penyelenggaraan Kegiatan Penyuluhan Pendidikan bagi Masyarakat Desa', *Sahid Mengabdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Sahid Bogor*, 1(02), pp. 38–48. Available at: <https://doi.org/10.56406/jsm.v1i02.78>.
- Arief, F.K. *et al.* (2025) 'Pemberdayaan Masyarakat untuk Mewujudkan Lingkungan Asri melalui Program Pengabdian Masyarakat Skala RT', *Nusantara Community Empowerment Review*, 3(2), pp. 153–159. Available at: <https://doi.org/10.55732/87em1f14>.
- Hajeni, H. *et al.* (2023) 'Pendampingan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19', *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), pp. 231–237. Available at: <https://doi.org/10.24036/abdi.v5i2.366>.
- Lelloltery, Y. *et al.* (2023) 'Pengabdian Mahasiswa Melalui Program Bimbingan Belajar Pada Siswa SD Inpres Werwaru', *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), pp. 221–227. Available at: <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.106>.
- Made Sri Astika Dewi (2022) 'Melaksanakan Pendampingan Bimbingan Belajar Bagi Anak Usia SD Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), pp. 77–83. Available at: <https://doi.org/10.55606/jpmi.v1i2.342>.
- Miko, S. *et al.* (2023) 'Dinamika Pendidikan Anak Nelayan Pinggiran Sungai: Tantangan dan Potensi Pengembangan', *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 6(2), pp. 638–654. Available at: <https://doi.org/10.31539/kaganga.v6i2.7922>.
- Ningrum, L.A. *et al.* (2025) 'Potensi dan Peran Program OSAKA dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Optimalisasi Sumber Daya Lokal yang Berkelanjutan', *Nusantara Community Empowerment*

Review, 3(2), pp. 160–168. Available at: <https://doi.org/10.55732/qkqpn988>.

Nurlaily, N.Y. *et al.* (2021) 'Pemenuhan Akses Pendidikan Kepada Masyarakat Pinggiran Perkotaan', *Jurnal Dedikasi Hukum*, 1(2), pp. 178–189. Available at: <https://doi.org/10.22219/jdh.v1i2.17101>.

Pahmi, S. *et al.* (2021) 'Pendampingan Belajar di Masa Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa di Desa Gegerbitung', *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), pp. 55–59. Available at: <https://doi.org/10.31334/jks.v4i1.1635>.

Rusandi, M.A. *et al.* (2023) 'Pendampingan Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Siswa SD di Kelurahan Bagan Keladi, Dumai, Provinsi Riau', *Journal of Community Engagement Research for Sustainability*, 3(3), pp. 157–163. Available at: <https://doi.org/10.31258/cers.3.3.157-163>.

Wijaya, S., Saputra, M.F. and Lestari, L.P. (2023) 'Program Bimbingan Belajar Pasca Pandemi COVID-19 Menggunakan Metode Visual, Humanis Ceria dan Aqidah Akhlaq Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD di Desa Sawocangkring Kabupaten Sidoarjo', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(7), pp. 1077–1087. Available at: <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v1i7.313>.